

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga etjerna f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x masat 5 hari = f 7.50

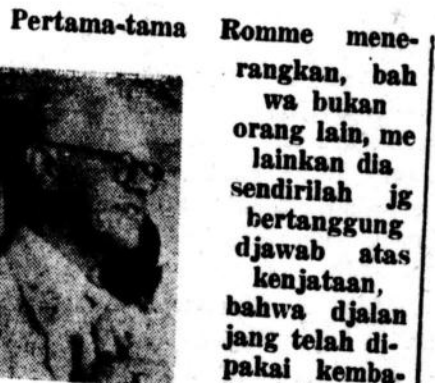
Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

INDONESIA MERDEKA TIDAK DAPAT DIHINDARKAN LAGI

"Kita tidak dapat pisahkan Indonesia dari perkembangan Asia"

- KATA ROMME

Kongres tahunan Katholieke Volkspartij yang berlangsung dua hari di Utrecht telah berakhir, demikian Anep. Jang terpenting pada rapat tertutup, ialah pidato Prof. Romme, ketua fraksi KVP di Tweede Kamer, tentang pekerjaan parlemen. Romme membicarakan empat soal, yaitu organisasi perusahaan, menurut hukuman publik, kerugian tundjangan anak-anak dan beleid mengenai Indonesia. Tentang soal terakhir, ia a.l. mengatakan, bahwa untuk memberikan kesempatan membicarakan masalah ini akan diadakan rapat luar biasa dari dewan parat.



ROMME

Pertama-tama Romme menerangkan, bahwa bukan orang lain, melainkan dia sendiri yang bertanggung jawab atas kenyataan, bahwa djalang yang telah dipakailah kembali. Ada kalanya (dalam bulan Januari dan Februari), bahwa kita berada dipersimpangan djalang. Itu terjadi waktu ada perselisihan antara Sassen dan Stikker mengenai hubungan dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Perselisihan ini mengakibatkan berhentinya menteri Sassen dan ketegangan fraksi Katolik, bahwa kepertjajaannya terhadap kabinet menjadi retak. Akan tetapi CHU dan VVD menganggapnya tidak demikian dan Partij van de Arbeid tidak menjesalkan pergingja Sassen.

Kabinet yang diubah itu mempunyai dua tujuan, yaitu pertama mentjegah keluarnya Indonesia dan kedua mentjegah putusnya sama sekali hubungan dengan PBB, hingga pertanggungjawaban pin dah pada tingkatan internasional. Bahwa kita pergi, demikian Romme sekali lagi, atas hal itu saja sendiri bertanggung jawab. Dengan tegas ia mentjela pendirian orang2 jang hanya menjesalkan, "kita kehilangan Indonesia dan jg berfikir, bahwa kemerdekaan jang kita kenal tidak atau sekurang-kurangnya belum perlu bagi bangsa Indonesia".

"Kita tidak dapat memisahkan bangsa Indonesia dari Asia jang sedang berkembang dan bagi satu partai jang memasukkan likwidasi hubungan kolonial dalam programnya, kemerdekaan Indonesia itu dalam arti sedjarah tidak dapat dihindarkan lagi. Setjara nja ta kita memang tidak berhasil mentjapai jang kita kehendaki, akan tetapi saja merasa tidak begitu tidak puas dengan statut Uni dan hasil2 lainnya dari KMB, karena dalam beberapa soal penting jang mengenai kerjasama dan pengwujudan Uni, kita memang benar2 melihat harapan2 adanya kemungkinan kemajuan. Pertimbangan jang belum dijawab, ialah apakah akan ada konsolidasi di Indonesia setelah pemasorhan kedaulatan," demikian Romme.

PEDAGANG2 NEDERLAND MAU KASI MODAL UTK PEDAGANG INDONESIA
Setibanja di Djakarta dari Ero pah kemaren, Dasaat, direktur Musin Concern, menerangkan, bahwa akibat tertjapainya persetujuan KMB banjak pedagang2 di Eropah terutama di Nederland jang bersedia untuk mengadakan ikatan dengan pedagang2 Indonesia setjara pembagian modal 49 pCt buat mereka 51 pCt buat pedagang2 bangsa Indonesia. Jang paling penting perdagangan luar negeri mendapat perlindungan se perlunya dari pemerintah nasional nanti.

Lebih djauh djuruwarta "Waspada" mengawatkan dari Nederland sbb:

Dewan partai Katholieke Volkspartij (KVP) kemarin telah mengadakan rapat digedung Tivoli Utrecht jang dikundjungi oleh kira2 1.500 orang anggota partai. Berhubung dengan debat di Tweede Kamer dan discussie (perbincangan) didewan partai jad, maka Romme sengadja membebas pidatonya ttg soal Indonesia dalam rapat besar KVP tab. Sekalipun begitu beberapa keterangan jg tjukup menarik th ditjap kannya juga. Antara lain Romme menjatakan, bahwa bentuk pekerjaan bersama didalam Uni Belanda-Indonesia sebagai jg telah dihasilkan oleh KMB, adalah bukan bentuk seperti jang dikehendaki oleh KVP.

Ada lagi soal jang menarik jg dikemukakan Romme, ialah pertjanaan dengan siapa sebenarnya Nederland mengadakan Uni? Pertjanaan ini Romme dapat menjdjawabnya sendiri dari dokumen2, tapi tidak diketahui apa jang sebenarnya akan terjdjadi. Bahwa setelah penjerahan kedaulatan perlu diperkuat Uni-partner di Indonesia, Romme tidaklah ragu ragu lagi. Demikian pula bahwa di Indonesia akan timbul kekuasaan2 jang bertentangan.

Djusteru karena itu menurut Romme pada hakikatnya tidak wadjab (verantwoord) bagi Nederland uk menjerahkan kedaulatannya sebelum diketahui dengan pasti golongan mana jang akan berkuasa di Indonesia, dimana Nederland harus turut menentukan.

Selanjutnya Romme menjatakan, bahwa tanggung jawab untuk menetapkan pendirian politik KVP diparlemen tetap terletak padanya. "Verantwoordelijkheid van de politiek der KVP in de Tweede Kamer rust op mij", demikian Romme. (Tanggung jawab politik dari Partai Katholik terserah pada saja.)

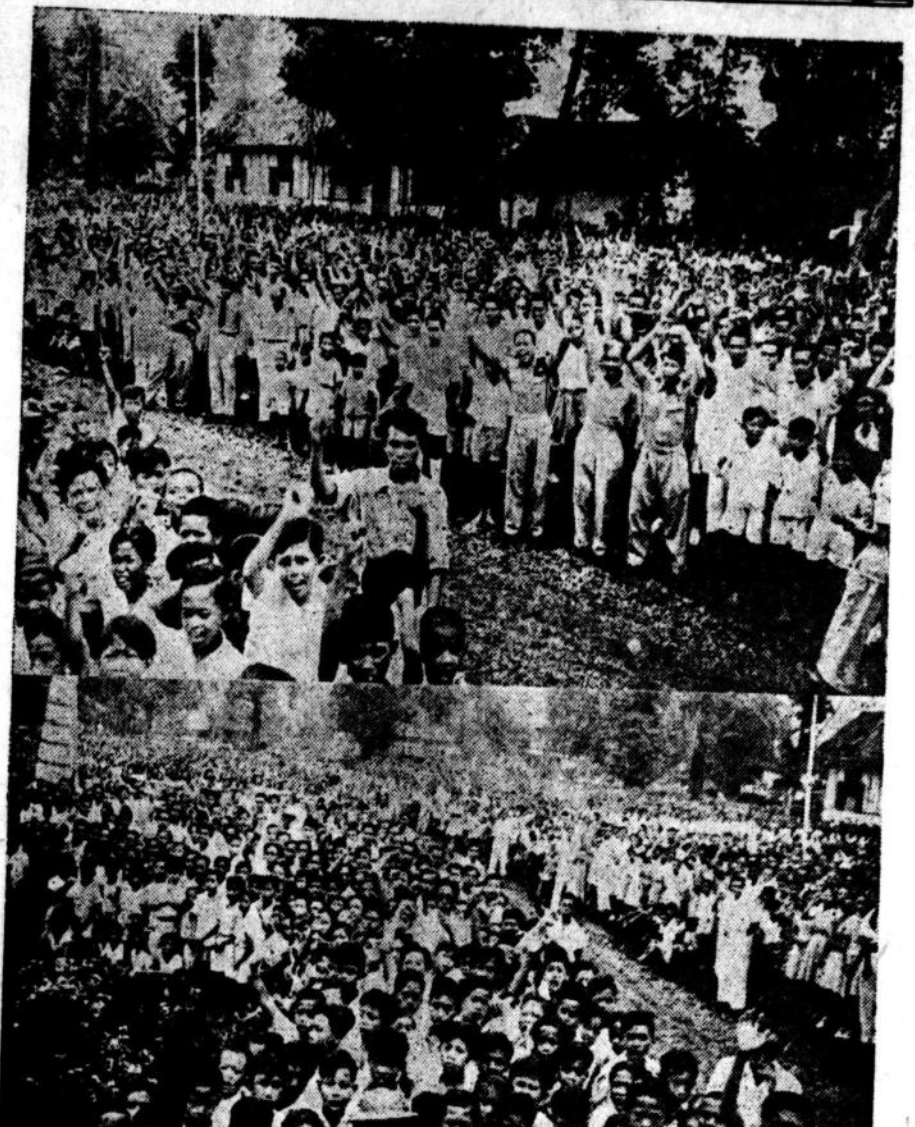
Den Haag: Pada hari Senen telah bertolak pulang ke Indonesia 22 orang jang berada di Den Haag berhubung dengan KMB, diantaranya Mr. Kosasih Purwanegara, Mr. Indrakusuma, Rivai, Male Wiranataksumah dan Sultan Hamid II.

Jogjakarta: Menteri Pertahanan Republik mengundang konferensi pada hari Selasa jad, semua gubernur2 militer Republik dari Jawa dan Sumatera.

Rakjat Madura minta masuk Rep.
Pernyataan setia pada Pres. Sukarno
Senin pagi telah menghadap Presiden Sukarno utusan Gerakan Alim Ulama Madura, Mohamad Iskandar. Ia mempersembahkan kepada Presiden Sukarno pernyataan setia patuh dari rakjat Madura terhadap Republik Indonesia.

NEHRU TIBA DI BOMBAY
Berbetulan hari lahirnja Hari Senen telah sampai Perdana-menteri India Jawaharlal Nehru di Bombay jang dielu-elukan oleh ribuan manusia. Hari Senen itu bertepatan pula dengan hari-lahirnja maka membandjir lah taligeram2 dari segala bagian dunia buat mengutjapkan Selamat. Pres. Sukarno djuga turut mengetok kawat selamat.

Djakarta: Sebagai anggota parlemen Indonesia Timur untuk dis-trik pemilihan Maluku Utara telah dipilih tuan2 Mononutu dan Fabjanjo.



Gambar2 sekitar peringatan "Hari Pahlawan" di Pegangsaan Timur 56 Djakarta. Atas: Disini kelihatan opsir2 TNI dan chalakaj ramai sedang meneriakkan "pekiik Merdeka". Bawah: Tampak dengan djelas rakjat padat ber-djedjal2.

Jang penting penjerahan kedaulatan tidak bersjarat Irian tidak akan dilepaskan dari RIS

KATA HATTA SETIBANJA DI JOGJA

Kemaren djan 14.30 Hatta telah sampai kembali di Jogja. Di Maguwo beliau djemput Presiden Sukarno beserta rombongan, para menteri2 sipil dan militer. Sementara itu diperdengarkan pula lagu Indonesia Raya. Sepanjang djalang antara Maguwo dan istana Presiden rakjat berdiri ber-desak2 untuk melihat wajah bung Hatta jang telah 14 minggu lamanya meninggalkan Indonesia.

Dalam pada itu beliau telah berkenan memberikan kesempatan tanja djawab dengan para wartawan. Beliau menerangkan, bhw hasil2 KMB memenuhi tjita2 perdjuaan bangsa Indonesia. Jang terpenting ialah penjerahan kedaulatan jang tidak bersjarat. Mengenai soal Irian akan dapat diselesaikan dan kita tidak melepaskan tuntutan atas bagian daerah itu. Suatu tjita2 tidak selamanya sekali gus bisa ditjapai.

Diharapkan, kata beliau seterusnya, selainya KMB akan berakhir pula persengketaan Indonesia-Belanda. Pihak Belanda sendiri akan berusaha supaya RIS kelak djadi anggota Perserikatan Bangsa2 (LINO).

Mengenai ratifikasi hasil2 KMB, beliau katakan; bahwa akan dibicarakan lebih dulu siapa jang akan melakukan ratifikasi itu. Untuk ini akan diambil djalang jang rasional.

Tentang penarikan tentera Belanda untuk sementara waktu disini, setelah penjerahan kedaulatan, beliau njatakan, bahwa hal itu harus ditinjau dalam keadaan kedaulatan negara ada ditangan bangsa Indonesia. Dikalang an Belandapun timbul kegelisahan, djika sesudah penjerahan kedaulatan anak2 mereka harus ma-ti untuk Indonesia.

Berhasilnja ditjptakan undang2 dasar sementara RIS merupakan kompromi antara Republik dan BFO. Didalamnja terdapat dasar tjita2 perdjuaan rakjat Indonesia dan terserah kepada kesanggupan rakjat untuk melaksanakannja.

Setelahnja itu bung Hatta meriksa kawal kehormatan dan sependjang djalang Malioboro rakjat ber-djedjal2 seraja menjjukan pekiik "Merdeka" jang meng-guntur. Dalam upatjara penjam-butan di-istana Presiden nampak hadir ketua Dewan Pertimbangan Agung, Sutardjo Kartohadikusumo, Ki Hadjar Dewantara dan pembesar2 lainnya, diantaranya Mangkunegoro dan Sri Sultan Jogja jang telah menjemput bung Hatta di Djakarta. Dengan melalui tjorong radio beliau menjampaikan sepatah dua kata kepada rakjat Indonesia, menjatakan kegembaraan beliau kembali ke tanah air berdjumpa dgn rakjat. Selanjutnja beliau djuga menerangkan perdjalanannya kembali ke Indonesia telah singgah di Kai-ro, Baghdad, Karachi, Kalkutta, Rangoon dan Bangkok untuk mengekalkan perhubungan dengan negara2 ini.

Anggap tetap daerah Rep.

LAGI RESOLUSI TTG ASAHAN SELATAN-LABUHAN BATU DARI KAUM REPUBLIKEN DI LABUHAN BILIK

Rapat Besar dari kaum Republikan jang dihadiri seluruh utusan rakjat dan badan Organisasi Kewedanaan Pnani di Labuhan Bilik pada tanggal 6 Nopember 1949, bertempat di Rex Bioscoop jang antara lain dihadiri oleh:

1. Wakil Pemerintah Districts-hoofd P. Tengah (W. Tajang);
2. Kpl. Polisi Daerah NST (Bar mawi);
3. Tjabung Front Nasional Lbn. Bilik (B.A. Hamid);
4. Muhammadiyah Lbn. Bilik (Budin);
5. Djamiatul Washlijah Lbn Bilik (A. Harun);
6. Sarikat guru2 Agama Islam S. Sitorus (Lb. Sjahdan);
7. Persatuan Tani Indonesia Tj. Makmur (Tasimur);
8. Taman Tani Sei. Sitorus (?);
9. Aisijah Lbn. Bilik (Raunah Wahab);
10. Kaum Republiken S. Berombang (Zanzibar);
11. Front Nasional ranting Adjamu (M. Hamada);
12. Front Nasional ranting S. Tjina (Sjahrudin);
13. Front Nasional ranting Djawi2 (Fachrudin);
14. Partij Nasional Indonesia L. Batu (A. Rivai A.);
15. Angk. Muda Tani S. Pijandang (Maksum).

Telah diambil resolusi jang berbunyi sebagai berikut:

- Mendengar dan memperhatikan: 1. Tujuan Rapat Besar dari kaum Republikan jang dihadiri seluruh utusan rakjat dan badan Organisasi Kewedanaan Panai di Labuhan Bilik pada tanggal 6 Nopember 1949.
2. Pembitjaraan2 dari penjumlah2 didalam Rapat Besar tersebut diatas:
- Membatja: 1. Persetudjuan Rum-Royen pada tanggal 7 Mei 1949 di Djakarta pasal "4".

KEDAULATAN
Sekembalinja Hatta ke Jogja beliau menerangkan bahwa jang terpenting ialah penjerahan kedaulatan jang tidak bersjarat. Beliau tidak mengatakan penuh, karena sama diketahu bahwa masalah Irian sampai pada waktu ini masih belum selesai.

Disini kita teringat kembali akan kata2 Sri Sultan Hamengku Buwono bahwa hasil2 KMB itu memberikan peluang kepada kita bangsa Indonesia untuk meneruskan perdjuaan menjitjapkan se-pemihnja tjita2 bangsa. Akan tetapi sebagai kata Hatta djuga memang sesuatu tjita2 tidak selamanya sekali gus dapat ditjapai dan hal ini terbagjau djuga didalam undang2 dasar sementara jang telah disetudjai.

Dalam rentjana undang2 dasar sementara jang telah disetudjai di den Haag itu misalnya bukan tidak ada faktor jang mungkin masih mengetjewakan, akan tetapi tidak boleh diupayakan, bahwa tudjangan utama sebenarnya ialah kedaulatan itu harus diangan kita dahulu. Karena dengan kedaulatan jang telah ada ditangan kita barulah akan terbuka selanjutnja kesempatan melandjutkan perdjuaan kita mentjapai tjita2 ke bangsaan.

Mengenai undang2 dasar sementara Hatta ada menjatakan bahwa undang2 dasar sementara RIS merupakan kompromi antara BFO dan Rep, dan beliau djuga menjatakan bahwa didalamnja terdapat dasar tjita2 perdjuaan rakjat Indonesia dan terserah kepada kesanggupan rakjat untuk melaksanakannya.

Kata2 beliau ini luas benar artinya, apalagi kalau dalam undang2 dasar itu terdapat beberapa soal jang menekan perasaan akan tetapi haruslah dipikirkan bahwa segala sesuatu adalah bersifat sementara sebagaimana djuga sudah kentara dari namanya saja. Sememang nanti akan terserah kepada kesanggupan rakjat untuk melaksanakannya sampai benar2 tertjapai undang2 dasar jang sebenarnya. Disini kita misalkan sa-dja daerah2 dimana terdapat suaru rakjat untuk masuk ke daerah2 publik sedang daerah itu telah dimasukkan menurut undang2 dasar sementara itu misalnya kedaulatan kekuasaan daerah lain.

Hal sebagai ini tetap menekan perasaan, akan tetapi segala sesuatu jang telah ditetapkan tidak bisa dirombak lagi, dan inilah mungkin jang dimaksudkan: Hatta dengan terserah kepada kesanggupan rakjat. Mungkin dengan penanda nganjanan undang2 dasar sementara itu orang mengatakan bahwa nasib ataupun suara dari daerah jang kita sebutkan diatas itu tidak diperhatikan oleh Hatta di KMB, tapi dapat orang menduga bahwa persetudjuan jang beliau berikan itu bukanlah berarti mengalah dengan tidak tentu, tapi sebaliknya menduju kepada soal utama dimasa ini yaitu kedaulatan. Perasaan tertekan itu tidaklah berarti suara sesuatu golongan tidak boleh lepas dan bebas, karena RIS adalah berdasarkan kerakjatan dan tidaklah berarti mengalahnja sesuatu pihak ia undur dari hasratnja karena terkabulnja hasrat adalah terletak kepada tenaga rakjat, jang akan tegas nanti dengan plebisit.

Kini semua bersifat sementara, tapi dengan adanya plebisit nanti dan terbentuknja dewan konstituan serta tersusunnja undang2 dasar RIS, rakjat akan bisa menentukan sesuatu jg tidak bisa dirombak oleh siapa djuga antarnya penetapan batas2 negara2 bagian. Tapi untuk mentjapai itu semuanya sebagai kata Hatta, rakjat harus perlihatkan kesanggupannya sampai dimana pula kita bisa memasuki perdjuaan an terakhir jang paling banjak 40 hari lagi untuk menerima kedaulatan itu, mengatasi kesulitan-kesulitan sungguhpun mungkin dalam sementara itu ada perasaan jang tertekan, walaupun untuk sementara, sampai tertjpta undang-undang dasar jang tetap. Hanya sebelum itu adalah usaha kita men-dirikan RIS jang berdaulat. Djfr.

"PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA" DI SURABAJA.
Di Surabaya telah didirikan suatu tjabung "Persatuan Wartawan Indonesia". Ketuaanja Moh: Sofwanhadi dan badan pengurus selanjutnja terdiri dari njonja T. Aziz sebagai penulis dan sebagai bendahara tuan Saruhan ("Pelita Rakjat").



Penjerahan Bandjarnegara kepada TNI

Oleh Djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah.

SETELAH dilakukan perundingan informal berulangnya, akhirnya daerah kabupaten Bandjarnegara dikembalikan kepada Republik Indonesia. Sekalipun hakekatnya baru soal2 kami literan saja yang dikembalikan, namun rakjat umumnya meminta agar supaya pengoperan kekuasaan itu dilakukan seluruhnya. Kota Bandjarnegara yang 95% hantur lebur, sunji senjata pada waktu pendudukan Belanda. Ramai kembali semenjak T.N.I. menduduki kembali. "Aku menanngis... ja, aku menanngis karena terharu... anakku!"

8 Nopember 1949 pagi hari di Bandjarnegara. Betapun ketijil artinya, soal yang tali-temali dengan sejarah tanah air, kita berusaha menjaksikan sendiri. Karena, pepatah sendiri mengatakan "lebih baik sekali melihat dengan mata sendiri daripada mendengar seribu kali".

Diwaktu sang surya mulai memantarkan tjahajannya, mobil jg kami kenderai mulai memasuki kota Bandjarnegara. Tiap2 rumah mulai dikibarkan Sang Merah Putih.

Sebeftar kemudian, lalu lintas ramai. Tiap orang membawa Sang Merah Putih. Militer Belanda sibuk mengangkut barang2 miliknya. Makin siang, kota makin ramai.

Rumah pak Slamet yang merupakan kantor Koordinator Perjuangan Bandjarnegara mulai diserbu tukang pena. Pertanyaan programma dikemukakan.

Setjara istimewa, sebagai wakil s. k. ini, kami mendapat kesempatan mengikuti opsir penghubung Letnan Abu untuk menujui keluar kota. Mulanja saja ba jangkan, akan memakan tempo berdjam-djam. Mungkin pula tjelana akan penuh lumpur, karena seluruh Bandjarnegara semalam hujdan lebat.

Beberapa kenderaan menudju keluar kota. Tidak djauh, hanya lebih kurang 9 kilometer.

Kita berhenti didesa Djulanng. Sungai bandjir. Karena ja harus balik ke desa Blambang an.

Sebeftar kemudian, kita berdjumpa dengan kapten Umar Said, seorang kapten yang masih muda. Sekalipun ia pemimpin gerilja yang umumnya kalau menjebut namanja agak ketakut-takutan, tetapi orang bagus. Ia suka bersenjung-simpul. Lama kita ngobrol. Saling bertanja. Tentu saja saja ingin tahu beberapa hal soal keadaan digunung. Tetapi baiknja kita tulis lain waktu.

Djam 9 pagi tepat, dari tempat kita berdiri, tampak mobil2 menujui ke Banjumas. "Nah, itu Belanda pergi", kata Kapten Umar Said. Anak2 kita sebentar lagi datang. Katanja lebih lanjut.

Dari antara semak-semak, kelihatan satu kompi pasukannya Umar Said. Segera mereka diperintahkan naik truck yang tersedia. Lebih dulu kepada kepala2 seksi diberikan perintah2 setjukupnja.

Kita bersama mereka menudju kota Bandjarnegara.

Njata, kota Bandjarnegara bandjir. Bandjir manusia, tenggelam dalam lautan Sang Merah Putih. Siapakah tidak kan terharu? Selain mendengar pekik Merdeka yang memetjahkan telinga, pula kita saksikan wanita2 yang menanngis. Mereka menanngis, karena terharu.

"Berbahagiaalah rakjat Bandjarnegara, yang sedjak waktu itu dikawal oleh Tentara Nasional Indonesia, yang sudah hampir 10 bulan berpisah (sekalipun hanya tiap siang saja, — Djw. WSP).

Kita menudju gedung bekas Markas P. M. C. Belanda. Disana telah bersedia Majoor Hartojo dengan seorang dari U.N.C.I. Setelah kumpul, segera Majoor Hartojo berbitjara: "Anakk, kini kita mendapat perintjahan yang menjamin keamanan disini. Saja akui, itu sungguh berat. Karena, kepada kami sekalian, pada beberapa waktu yang lalu diperintahkan mengempur kota ini. Sen-

Hatta disambut oleh lautan manusia di Kemajoran Beliau berseru supaya rakjat berdjwang terus

RIS akan akui pemerintah 'kok jg mengakui RIS

Sebagai menjambung berita yang telah dimuatkan kemaren dalam harian ini tentang sampainja Hatta di Djakarta dari Den Haag, maka lebih lengkap "Antara" kabarkan, bahwa setjara rasmi beliau di Kemajoran telah disambut oleh Sri Sultan Jogja, Mr Susanto dan djenderal major Suhardjo dari pihak Republik adjudant Lovink, Dr Koets dan Mr s' Jacob dari pihak Belanda djuga wakil2 BFO, KPBBI dan konsulat2 luar negeri.

Didalam dan diluar restoran "Kemajoran" penuh sesak sedjak pagi dengan orang2 terkemuka, pegawai2 delegasi Republik dan rakjat umum, terutama pandu dan peladjar2. Baru saja beliau turun dari pesawat terbang telah disambut rakjat dengan pekik merdeka dan sekeluarja daerah batas douane dalam lapangan Kemajoran beliau dikerumuni pers luar dan dalam negeri serta orang2 yang menjambut hingga restoran lapangan terbang itu dan sekitarnya merupakan lautan manusia yang sukar dibendung MP Belanda untuk menjdaga ta tertib penjambutan dan keaman-

Insiden2 dan ketjelakaan manusia tidak ada terdjadi dan hanya beberapa katja pintu restoran terdjah disebabkan desakan orang2 yang ingin melihat sendiri wajdjah pemimpinnja yang baru kembali itu dari dekat.

Kepada rakjat yang ber-desak2 menanti itu Hatta antara lain berkata, bahwa beliau sangat gembira dapat berdiri sekarang ditengah2 rakjat setelah sekian lamanja diluar negeri. Beliau berseru agar rakjat berdjwang terus untuk kepentingan kemerdekaan Indonesia yang segera akan terlaksana dengan berdirinja RIS nanti.

Kepada pers beliau menjata dirinja kamu akan bekerja bersama dengan orang yang pada waktu yang silam dianggap musuh. Tetapi tidak mengapa. Karena kita menjjalankan perintah. Sa ja peringatkan, bahwa kamu sekalian — TNI — harus menjdajanti — sari dari Tentara RIS dihari jad", demikian utjapan Majoor Hartojo setjara ringkas. Kemudian segera diperintahkan menduduki pos2 yang penting.

Djangan was2. Kita menudju ke aloen2. 50.000 rakjat sudah menanti disana. Raksasa diselenggarakan. Sesudah upatjara, tuan Slamet ketua panitia penerima mengutjapkan pidato selamat datang dan mengharapjan agar rakjat bekerja bersama guna menjjamin keamanan.

Pembitjaraan disambung Majoor Hartojo. Jang memperingatkan, bahwa rakjat tidak perlu waswas terhadap T. N. I. Diharapkan bekerja bersama.

Sebagai puntja dari rapat, tam pil kemuka R. A. A. Sumitro — Kolopaking—Purbonegoro, Bupati Bandjarnegara yang sedjak aksi polisi kedua ikut gerilja. Rakjat kelihatan kangen. Beliau berbitjara dalam bahasa daerah. Maksudnja, karena hari itu djuga beliau dipanggil pem. pusat di Jogja, maka beliau tak dapat berbitjara banyak. Hanja dipesankan, hendaknja: t e n a n g, t e n t e r a m dan w a s p a d a.

Seperempat djam dalam perobahan.

Oleh karena kepolisian TBA masih ditinggalkan di Bandjarnegara, maka pada pagi itu Majoor Hartojo dengan stafnja menudju kantor polisi. Daftar barang barang diberikan. 70 orang polisi berbaris.

Comm. polisi K l a s e n menjatkan terima kasih kepada para agen polisi.

Dan mengharapjan untuk terus bekerja dengan penuh semangat.

Majoor Hartojo dalam kata sambutannja menjatakan, hendaknja mereka suka berkorban perasan. Sekalipun berat pengorbanan itu, tetapi buahnja akan besar.

Dikutipnja pesan PJM Presiden yang berbunyi "Gantungkanlah tjita2-mu setinggi bintang, agar tiada orang dapat merebut-

TUNTUTAN2 MASJUMI DALAM RIS

Partai Masjumi akan menuntut, supaya kementerian urusan agama dalam pemerintah RIS jg akan datang dipegang oleh pihak partai tersebut, demikian diterangkan oleh kalangan Masjumi. Untuk kementerian ini ditjalonkan Hadji Rasjidi, wakil Republik di Cairo.

Selanjutnja Masjumi menuntut, bahwa wakil perdana menteri Republik untuk Sumatera, Mr. Sjafruddin Prawiranegara, hendaknja perdana menteri Republik, djika seandainya Drs. Moh. Hatta diangkat menjdai perdana menteri RIS.

Djuga Masjumi meminta pemegangan jabatan menteri muda luar negeri, kalau Sutan Sjahrir menjdai menteri luar negeri.

USAHA PEMUDA2 TIONG KOK UTK BANTU TNI

Ikatan Pemuda Tionghoa di Bandung pada hari ulang tahun Dr. Sun Yat Sen tanggal 12 Nopember jang lalu telah mengundjungi rumah2 penduduk Tionghoa untuk meminta sumbangan uang dan pakaian. Djika sumbangan itu telah terkumpul akan diberikan kepada rakjat dan TNI dengan melalui panitia kemakmuran.

Sekitar usul-usul Belanda dan djawaban Susanto

Konperensi pers Dr. Koets.

Dapatlah dimengerti, bahwa djawaban jang diterima oleh pihak Belanda dari ketua delegasi Republik Mr Susanto jang menjatakan tidak dapat menjtetudjui usul, supaya pihak Republik menjujuk wakil2 jg, guna mengadakan pertukaran pikiran dengan pemerintah federal sementara mengenai soal2 penting dari haluan pemerintahan, demikian dijnjatakan oleh Dr P.J. Koets di-

rektur kabinet Lovink dalam suatu konperensi pers kemaren di Djakarta.

Djawaban Mr Susanto menjatakan, bahwa hal tersebut dianggapnja tidak termasuk kompetensi pemerintah Republik, melainkan merupakan soal jang mengenai RIS nanti.

Usul pihak Belanda kepada pihak Republik dan BFO, ialah supaya menempatkan orang2 ahli dim badan2 federal sekarang — terutama di-departemen2 untuk persiapan penjerahan kedaulatan — maka diterima djawaban dari Mr Susanto jang menjatakan, bahwa usul itu dapat diterima dan daftar nama dan djumlah hal2 akan segera disampaikan.

Dikatakan, usul pihak Belanda jang mengenai penudjukan orang2 guna pembitjaraan dalam tingkat pemerintahan di Djakarta itu — ialah mengingat berbagai tindakan2 jg terpaksa dilakukan oleh pemerintah federal sementara sekarang — mempunyai arti politik dan akibatnja harus menjdai tanggung jawab pemerintah jang baru nanti, misalnya jang mengenai keuangan, emigrasi dll, Ternjata, bahwa berbagai tindakan jang misalnja mengenai devaluasi baru2 ini tak dapat ditanggihkan dan harus segera diambil tindakan.

Mengenai berita dari berbagai anggota pemerintah Belanda di Indonesia jang sekarang telah menjjerahkan mandatnja — supaya pemerintah RIS nanti bebas memilih menteri2nja — dijnjatakan, bahwa hal ini belum ada putusan jang definitief.

Konperensi pers mingguan Dr v/d Velde.

Dr van der Velde, anggota kabinet dari Wakil Agung Mahkota dalam konperensi pers membenarkan berita "Antara" hari Sabtu, menurut mana Republik telah menjtetudjui sebagian dari usul2 delegasi Belanda jang mengenai persiapan praktis dari penjerahan kedaulatan. Sebagaimana dikabarkan, Republik akan menjujuk orang2 jang dipertjajinja jang akan menjindjau soal2 keadaan pada pelbagai departemen dan djawatan2 lainnja.

Terhadap usul Belanda untuk menjujuk orang2 jang pada tingkat pemerintahan akan dapat berembuk tentang soal2 kebijaksanaan jang mengenai penjerahan kedaulatan telah ditolak oleh Republik, karena berpenyakit, bahwa Republik dengan demikian akan memasuki lapangan kewadjan dari pemerintah RIS dimasa depan.

Selanjutnja Dr van der Velde menerangkan, bahwa dari pihak delegasi BFO djuga telah diterima suatu djawaban jang sedemikian sikapnja.

Tidak menghalangi berdirinja RIS Andai kata hasil2 KMB tidak dapat diratifiseer

Bagaimanapun kita tetap memperoleh kemerdekaan

KETERANGAN MR.ROEM DGN PERS.

Oleh Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam pertjakapan pers Mr. Roem menerangkan bahwa segala keputusan2 KMB jang akan diratifiseer oleh masing2 negara2 bagian, kalau andai kata ada satu negara jang tidak dapat meratifiseer hasil2 KMB itu, maka itu sama sekali tidak akan menghalangi berdirinja RIS. RIS akan tetap berdiri dengan merdeka dan berdaulat.

Tentang kemerdekaan dan kedaulatan, Mr. Roem menegaskan lagi dengan menekankan bahwa bagaimanapun kita tetap memperoleh kemerdekaan penuh, itu berarti kita berbak mengatur negara kita sendiri, kita berhak mengatur perhubungan luar negeri dengan merdeka, tegasnja bukan kemerdekaan politik saja tetapi djuga kemerdekaan ekonomi. Mengenai perhubungan luarnegeri RIS, Mr. Roem berpendapat bahwa itu ke-lak tentu akan ditentukan pemerintah RIS sendiri, sebab segala sesuatu akan ditentukan oleh pemerintah RIS jang merdeka. Konsul2 dan Ambassadeurs RIS tentu akan ditanam di-mana2 menurut kepentingannya.

Segala pegawai2 perwakilan Hindia Belanda diluar negeri akan diambil over oleh RIS dan dipekerjakan pada perwakilan RIS. Atas pertanyaan bagaimana kelak dengan perwakilan2 dinegara2 blok Russia, Roem menegaskan pendapatnja bahwa disana djuga kita tidak akan berhalangan apa2 menanam konsul2 dan ambassadeur2 kita. Kalau Amerika jang terantjangan bermusuhan dengan Soviet, djuga mempunyai perwakilan disana, mengapa kita jang tidak bermusuhan apa2 tidak menanam wakil disana? kata Roem.

Pengoperan ketenteraan. Berkenaan dengan pengoperan ketenteraan Mr. Roem menjatakan bahwa segala perlengkapan KNIL kelak akan ditinggalkan di Indonesia dan itu menjdai kepunjangan ketenteraan RIS, jang akan dibayar pada Belanda. Sedang perlengkapan2 KL akan dibawa kembali ke Nederland. Tentang berita2 jang tersiar jang tentera Belanda akan dipindahkan ke Irian, menurut pendapat Roem itu tidak mungkin, sebab itu adalah satu tindakan jang bodoh jang tentu tidak akan dilakukan oleh Belanda. Kalau itu kedjadian, apa pula kelak kata dunia internasional kepada Belanda, jang sudah memandang buruk sekali terhadap tindakan Belanda selama ini.

ALAGAPPAN TIBA DI MADRAS

Pada hari Minggu Konsul djenderal India di Djakarta, Alagappan, telah tiba di Madras dalam perjalanannya ke New Delhi. Dalam suatu pertjakapan dengan para wartawan beliau menerangkan, bahwa pada umumnya orang di Indonesia merasa puas dengan hasil2 KMB, meskipun masih ada Irian jang belum menjapai keputusanja.

Beliau yakin hasil2 tersebut akan dilaksanakan oleh kedua belah pihak dengan sebaik-baiknya dan begitu pula akan menambah rapatnja perhubungan dagang dan hubungan kebudayaan antara Indonesia dengan Nederland, demikian radio Jogja.

KI HADJAR DEWANTARA AKAN KE SUMATERA

Menurut harian "Merdeka", ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik, Ki Hadjar Dewantara, tidak berapa lama lagi akan mengundjungi Sumatera, untuk menjindjau keadaan pegawai2 Republik jang berada dipulau tersebut.

SULTAN HAMID BERTOLAK DARI NEGERI BELANDA

Malam minggu telah berangkat serombongan para peserta KMB dari negeri Belanda ke Indonesia. Diantara mereka terdapat ketua delegasi BFO Sultan Hamid II dari Pontianak. Mereka diantarkan oleh sejumlah besar pembesar2, diantaranya menteri daerah seberang lautan dan luar negeri, Mr. Maarseveen dan Mr. D. U. Stikker.

— Djakarta: Dalam parlemen NIT diumumkan, bahwa dalam minggu ini akan mulai dibitjarkan undang2 dasar sementara dari RIS. Begitu djuga akan diperbitjarkan persetudjuan2 di KMB jang akan harus disahkan oleh badan perwakilan ini.

Buruh harian BAT dan NIPB berhenti mogok

Pemogokan buruh harian-pabrik tembakau BAT di Tjirebon jg dimulai sedjak 7 Nopember jg lalu pagi kemaren telah berakhirlah mereka telah bekerja kembali setelah tertjapai persesuaian jang seperti berikut:

(a) peraturan upah diterima dan akan dirubah, Perobahan akan diumumkan pada tanggal 19 Nopember. Sebagai diketahuji tuntutan kenaikan upah pokok 15 persen. Sementara itu sebelum pengumuman tersebut, peraturan upah lama masih berlaku, yakni upah pokok ditambah dengan tun djangan kemahalan 19 persen.

(b) waktu selama pemogokan akan dibayar, penuh.

(c) pengurangan terhadap buruh Indonesia akan dijdalkan setelah t-telitinja.

Perundingan2 ini disaksikan oleh inspektur dari kantor inspeksi perburuhan di Bandung.

Keterangan dari seorang employe manager menjatakan, bahwa kini peraturan upah diantara buruh pertengahan dan rendah tidak lagi berbeda seperti bumi dan langit.

Seterusnya dikabarkan, bahwa pemogokan buruh harian NIPB jang djuga dimulai sedjak 7 Nopember telah berakhirlah, setelah tuntutan biruh tentang kenaikan gajidj dipepuhi, demikian "Antara".

Surat kiriman

SEKITAR BANK DAGANG NASIONAL INDONESIA DI MEDAN

Berhubung dengan Surat Kiriman Terbuka dalam "Waspada" No. 777 - 11-11-49:

Jang bertanda tangan dibawah ini M. K. Kasiman seorang pemegang Andil-oprichter dan Penjamin di BANK DAGANG N. I., mengadakan (memanggil) kepada Sdr.2 peminat kawan senasib dari pemegang andil-oprichter dan penjamin (deposito), agar sudi bergabung (berkumpul) untuk mengadakan pertemuan guna merundingkan lebih jauh atau mengambal sikap tertentu, untuk menjelidiki dan memeriksa segala PEMBUKAAN dan HARTA-BENDA serta inventaris kepunjaan Bank tsb., jang selama ini ada di bawah pimpinan dan kekuasaan president-direktornya Kaduka Tuan Elias St. Pangeran.

Kepada peminat jang bersangkutan dan ada suka dalam andjuran ini, diharap agar dapat mendaftarkan namanya terlebih dahulu atau lebih tepat temuilah jang bertanda tangan dibawah ini di Hakkastraat No. 77 b/a Toko Kaproco Medan.

M. K. KASIMAN.

Pemegang Andil-oprichter dan Penjamin dari BANK DAGANG N. I. Di Medan.

SOAL D. I. DIPARLEMEN PASUNDAN

Berhubung dengan terdijadnja perampokan2 di Pasundan jang dalam beberapa bulan jang lam pau dilakukan oleh gerombolan Darul Islam, maka anggota parlemen Abdul Muin mendesak kepada pemerintah Pasundan, supaya memberikan bantuan untuk menjelesaikan soal ini.

Djuga diminta, supaya diterangkan oleh pemerintah tindakan2 apa jang akan diambilnja.

WABAH TjATJAR DI SIBOGA

Dengan surat penetapan TBA di Siboga, maka pelabuhan Siboga telah dinjatakan sebagai ditulari wabah tjatjar.

PNI tidak setuju kongres rakjat

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Berhubung dengan hendak dilangsungkannya Kongres Rakjat Indonesia utk membitjarakan hal hal jang mengenai KMB, kalangan PNI jang dikabarkan akan turut dalam Kongres tersebut me njatakan bahwa PNI masa ini tidak setuju dengan adanya kongres itu. PNI beranggapan bahwa kongres itu kelaknja akan merupakan kongres jang akan menentang (opponeren) politik pemerintah. Maka PNI jang ketika ini se bagai partai jang menjokong po litik beled pemerintah dan turut menjalankannya, tentu sadja tidak dapat menjetudji kongres serupa itu. Hanja kalau kongres itu dapat dilangsungkan oleh be nar2 seluruh partai2 dan organisasi rakjat, dan tidak ada satupun jang tidak turut, maka PNI djuga menjokong kongres itu, sebab kitapun tidak boleh mengekang hak2 demokrasi rakjat.

Mengenai perundingan KMB jang hasil2nja sekarang, dikabarkan bahwa partai itu segera akan mengadakan sidang Dewan partai Pleno untuk membitjara-- kan hasil2 tersebut, jang akan di adiri se-tidak2nja oleh wakil2 da rah PNI, karena tidak mungkin akan melangsungkan kongres secepat-kilat. Partai ini sekarang memang menghadapi hal2 jg berat, dudu sng partai oposisi, tetapi kini turut menjokong dan menjadkan politik pemerintah tentu-- radja oleh golongan oposisi seka rang mudah diserang semau-mau nj.

Demikian kalangan PNI mene ngkan kepada djuruwarta kita.

DR. SIM KI AY AKAN KE AMERIKA

Sehabis KMB, anggota delega Republik Dr. Sim Ki Ay tidak gera kembali ke Indonesia, teta belia akan terus berangkat ke Amerika untuk melanjutkan pe njaran belia dalam kedokteran. Mentara itu praktik belia di akan diteruskan oleh Dr. Sik Ien, demikian dikabar-- kepada kita.

Gerakan Sobsi dgn WFTU

Oleh Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Sebagai sudah dikabarkan dalam bulan Desember segera akan dilangsungkan konperensi WFTU di Peking. Berhubung dengan itu SOBSI telah memutuskan dalam rapat sentralnja pa da tanggal 5-11 jl untuk mengirinkan delegasi selaku utusan SOBSI kedalam konperensi itu berangkat dari Jogja tanggal 11-11-49.

Delegasi itu terdiri dari. sdr Njono (ketua), Suhodijono (se tia-usaha), dan anggota2: Saloran, Tendro, Basuki, Gondopra to, dan Siti Tujimah.

Lebih djauh diuraikan bahwa dalam konperensi itu akan dibitja rakan usaha2 untuk menjapai ke madjuaan perdjoaan buruh dan tuntutan kemerdekaan rakjat. Pen deritaan rakjat buruh selama ini akan menjadi pokok pembitjara-- an, dan akan diambil dari pada-- njua putusan2 kearah usaha ker-- dja sama diantara serikat2 buruh, dan mempererat tali persaudaraan buruh seluruh dunia. Akan diper-- djoangkan bersama-sama hak2 bu ruh, kenaikan upah buruh, djamin an sosial kaum pekerdja serta ke luarganja, djaminan mendapat pe kerdjaan, ketentuan djam beker-- dja, upah pekerdjaan jg sama, pe rumahan pekerdja jg lajak, istira hat kaum pekerdja dgn mendapat upah terus, djaminan perlindungan an pekerdja waktu mendapat ba-- haja dalam pekerdjaan serta pen-- gawasan kesehatan, semuanya itu adalah jang akan menjadi pokok2 pembitjaraan dalam kon perensi di Peking nanti.

Sebagai diketahui WFTU adal ah organisasi buruh sedunia, jg oleh beberapa negara2 pendja-- djah dianggap sebagai gerakan jang mempunyai background ko-- munis, jang sudah dipengaruhi oleh Moskow. Oleh karena itu dahulu pernah terbetik berita jg beberapa banjak anggota WF1 U sudah banjak jang keluar, dan organisasi2 jang tergabung didalamnya itu menjadi petjah. Belakangan terjata hal ini ti-- dak benar, djumlah anggotanja tidak berkurang, malah bertam-- bah 9 djuta, sampai tjatjan jg teracbir WFTU beranggota fe-- bih kurang 60 djuta jang terdiri dari organisasi2 pekerdja dari 65 negara diseluruh dunia. Konpe-- rensi jang akan dilangsungkan di Peking ini djuga maksudnja ada

lah untuk memperkokoh perdjoa-- an buruh lebih kuat, istimewa tumbuhnja serikat2 buruh dengan baik diseluruh negara2 Pasifik.

Apa sebab Peking? Semulanja konperensi ini hendak dilangsung kan di Calcutta, tetapi karena se ranganj jang menuduh WFTU berbau komunis dari fihak imperi alis terhadap serikat buruh India, menjebakkan konperensi itu di-- pindahkan ke Peking. Pilihan ini ditentukan untuk Peking, adalah karena kota ini sekarang dipan-- dang salah satu kota didunia jang pertama-tama dapat memerdekakan dirinja dari tjengkeraman pen djadja.

Sobsi sebagai gabungan organi sasi buruh Indonesia mengharap kan akan mendapatkan kerdja sa ma jang seluas-luasnja dengan se luruh gerakan buruh didunia, ber sama-sama menjtari djalan perda maian untuk pembangunan dunia dimasa ini.

Sobsi dan PKI. Jang menjadi pertanjaan sampai sekarang adal ah duduknja organisasi Sobsi selama ini, apakah ia masih meru pakan satu bagian dari PKI atau tidak. Hingga oleh karenanja dju ga sedjak terdijadnja Madiun-af taire, banjak djuga anggota2 Sob si jang turut rendong menjadi korban, dan gerakan Sobsi sendiri lalu turut patah. Berhubung dengan itu fihak Sobsi Sentral kita diperi keterangan, bahwa tentang hubungan itu sama sekali sebenar nja tidak ada jang organisatoris lagi. Sedjak kongres Sobsi di Ma lang pada bulan Mei 1947 tih di ambil keputusan bahwa Sobsi bu-- kan satu bagian dari gerakan par tai apapun, tetapi se-mata2 gera-- kan buruh Indonesia. Sobsi sete-- runnja memakai dasar2 demokra si, merupakan betul2 gerakan se-- kerdja jang tidak membedakan ku lit, bangsa, agama, faham dan po litik ataupun tilsafat. Memang ge rakan Sobsi turut membawa rendong dalam peristiwa Madiun, ka rena banjak djuga pengurus Sob si jang turut dalam gerakan PKI dulunja, tetapi itu semua terlepas dari Sobsi. Sekarang Sobsi baru sadja digerakkan kembali, dan le bih giat diusahakan lagi, sesudah menerima undangan untuk turut dalam konperensi WFTU.

Sobsi dan Hisbi. Selain dari Sob si dimasa jang teracbir ini ada la gi himpunan serikat buruh jang baru berdiri jaitu HISBI.

Tentang Hisbi Sobsi mengata kan, bahwa keduanya akan beker dja sama sebab keduanya bermak-- sud akan mempersatukan kaum bu ruh.

Segala usaha Hisbi akan diso-- kong oleh Sobsi.

Sobsi dan BP. KNIP. Mengenai perwakilan buruh di BP KNIP fi hak Sobsi menjatakan bahwa sam pai sa'at ini dalam BP KNIP me mang ada duduk wakil-wakil buruh, dan fihak Sobsi tidak me rasa keberatan mereka bersuara atas nama Sobsi selama tidak ber-- tentangan dengan kepentingan2 buruh. Walaupun demikian Sob si beranggapan BP-KNIP itu ti-- dak representatif lagi.

Rentjana Campbell. Wakil bu-- ruh Amerika, Campbell jang baru2 ini datang ke Jogja dengan maksud menjampaikan rentjana2 kerdja sama dan memberikan ban tua kepada kaum buruh Indone sia, fihak Sobsi menjatakan bah wa tentang rentjana itu Sobsi be lum mengetahui apa2 dan belum diberi tahu. Dan Sobsi sudah te rang menjatakan sikapnja, sedia bekerdja sama dengan siapa sadja jang betul2 dapat menguntungkan kaum buruh, demikian djug dengan golongan buruh Amerika itu, kalau betul2 mereka memberi keuntungan kepada gerakan ka-- um buruh Indonesia.

Demikian keterangan2 fihak Sobsi.

Djakarta: Para wakil dari gubernur militer Republik di Dja wa Timur telah tiba di Jogja un tuk mengadakan perundingan de ngan pemerintah Republik ten-- tang pengembalian daerah2 di Djawa Timur.

Djakarta: Djaksa agung Re-- publik dan gubernur militer dae-- rah istimewa JogjaKarta telah me narik kembali larangan penerbit-- an harian "Buruh", larangan ma-- na dikeluarkan pada waktu terbit nja pemberontakan Madiun.

Pertandingan Bola Pori Djakarta di Medan

KARENA KESULITAN TEHNIS, DIUNDURKAN. RENTJANA PERTANDINGAN JANG PASTI, IALAH:

- 22 NOPEMBER 1949 Pori Djakarta - Sahala - Deli Mij- (kombinasi)
- 23 NOPEMBER 1949 Pori Djakarta - Medan Putera (di perkuat)
- 26 NOPEMBER 1949 Pori Djakarta - Bond Indonesia
- 27 NOPEMBER 1949 Pori Djakarta - Bond Medan

TEMPAT MAIN TETAP: LAPANGAN DJALAN RADJA HARGA KARTJIS SEBAGAI SEMULA.

HARI PAHLAWAN DI SINGKARAK

Kemis 10 Nopember bertempat dimesjdij Singkarak, telah diada kan rapat tertutup, jang dipimpin oleh Busnar Nurdin selaku Ketua, dan Iskandar Manan sebagai dju-- ru-surat.

Rapat mana dapat perhatian pe nuh dari para undangan dimana kaum wanita turut hadir.

Sebelum rapat dimulai sembah jang gaib untuk arwah kaum Mus limin dan pahlawan2 jang telah gugur.

Lagu Indonesia Raja dengan gemuruh dinjainkan bersama-sa ma sambil menghadapi Sang Sa-- ka Merah Putih jang terpasang didinding mesjdij tersebut.

Penerangan tentang hari pahlawan, diterangkan oleh beberapa pembitjara diantaranya oleh Sjam suniar wanita Singkarak.

Sebagai penutup dilagukan la-- gu Indonesia Subur.

S.M.P. AL WASHLIJAH DAN HARI PAHLAWAN

Berempat digedong S.M.P. Al Washlijah P. Siantar, dengan di hadiri oleh guru2 dan peladjar2-- nja telah mengadakan perajaan memperingati Hari Pahlawan. Se telah melagukan Indonesia Raja dan tafakkur, berbitjara sdr. Bah rum Djamil tentang Hari Pahlawan, kemudian Pak Marno mem berikan wedjangan nasihat. Perajaan tersebut diachiri de ngan pekik Merdeka pada djam 4.30

REX	6.45 - 9.00
"SENTIMENTAL YOURNEY"	
RIO	6.45 - 9.00
"WAKE OF THE RED WITCH"	
Capitol	6.15 - 8.30
"WAKE OF THE RED WITCH"	

BATOEK
OBAT BATOEK JOEN HWE TJIN N° 22
BINTANG TOEDJOE JOEN HWE TJIN N° 22

Agen Buat SUMATERA TIMUR TOKO OBAT "JIE SENG"
Tel: No. 178
Njo Tjiang Sengstraat 40



Kantor : C. Passer 48 MEDAN
Telefoon : no: 508



TJAP PISTOL Reg. 27262

Register No. 27284 Terkenal semendjak beberapa tahun, karena mutunja : KUAT, NETJIS, RAPI. Model dan pesen senantiasa mengikuti aliran zaman. Pendjualan : Banjak dan sedikit. Pengiriman diatur rapi, serta memuaskan.

Toko Petji M. NURAIN

MARKTSTRAAT No. 1 - Tel: 986 - MEDAN.

Import- Export & Handely.

v/h E. TAMBUNAN & Co N.V

DJAKARTA - MEDAN - SIBOLGA

telah diakui sebagai badan hukum (rechtspersoon) menurut Besluit Secr. van Staat, Hoofd Dep. v. Justitie Djakarta dd. 20/7-49 No. J. A. 5/26/24 L.V. No. 247/1949.

Directie,

Kelahiran

Dengan RAHMAT TOEHAN JANG ESA, telah lahir seorang PUTERI kami pada hari Chamis tanggal 10 Nopember 1949. Mudah2an anak beserta ibunya ada dalam keadaan sehat wal'afiat.

Onderneming L. Hadji, 10 Nopember 1949. Keluarga: R.S. SOETAR DJO KARTOSOEDIRO

"Kabar Penting

Pembagian PIRING2 buat bulan Nopember, KARTU A PENDUDUK. UNTUK UMUM

Datanglah be-rama2 di Toko "DISTRIBUTIE KRAMERIJEN"

S.M. ABD. MADJID

Pekingstraat No. 51 B
Tel: 945 - MEDAN
Menunggu dengan hormat.



HOOFD DEPOT
TOKO OBAT TJONG MIE
No: 175 Centrale Pasar
Tel: No: 1259 - Medan.

TOKO OBAT CHUNG MIN
Hakkastraat 34C. -
Tel: No: 1453 - MEDAN

Bisa dapat beli di-mana2 kedai

Orang jg mau keluar RIS otaknja tidak waras

Kata T. Dr Mansur dalam konferensi pers tadi malam

Suara rakjat tentukan kedudukan tetap
Asahan Selatan - Labuhan Batu

Semua orang-orang Indonesia peserta KMB di den Haag merupakan satu front yang kokoh, tidak ada pertikaian, tidak ada perbedaan satu dengan lain.

Sungguhpun pada permulaannya ada ketidakhadiran kerengangan antara anggota delegasi Republik dengan RIS, namun sesudah beberapa minggu kerengangan itu menjadi hapus dan orang-orang berramah-ramahan satu pihak dengan pihak lain, demikian ujar Wali-negara didalam perskonferensi yang dilangsungkan di Istana beliau malam tadi. Perskonferensi itu dihadiri oleh wartawan dari semua harian Indonesia di Medan dan juga oleh wartawan Tionghoa dan Belanda.

Didahului dengan tjeramah singkat tentang pemandangan Wali-negara selama dua bulan di Nederland, maka beliau kemudian memberi kesempatan kepada para wartawan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh beliau sendiri dan oleh R. Kalliamsjah Sinaga, ketua delegasi NST.

Berkonferensi dengan Asahan Selatan dan Labuhan Batu oleh R. Kalliamsjah diterangkan bahwa menurut undang2 dasar semen tara status quo kedua daerah itu masuk kekuasaan NST. Menurut beliau dalam plebisit yang akan diadakan nanti akan tentulah dari suara rakjat kemana daerah ini akan masuk seterusnya demikian juga daerah2 TBA.

NST akan ratifiseer perse tujuan KMB
Mendjawab pertanyaan ketua delegasi NST mengatakan, beliau

PEMUDA2 TUNTUT PENGEMBA- LIAN LAMPUNG

Djuruwarta "Waspada" kabarkan, bahwa baru2 ini suatu pertemuan pemuda dipedalaman telah menjatakan sikap menuntut pengembalian daerah TBA Lampung kpd Republik mengingat semangat dan jiwa perstudjuan v. Royen-Rum.

Selain itu dalam putusannya, bahwa pemuda Rep. di Lampung tidak mengakui apa yang disebut kemauan dari resolusi2 daerah TBA yg hendak menggabungkan Lampung dengan negara Sumatera Selatan. Selanjutnya tidak mengakui, perwakilannya2 yang dikirim oleh daerah pendudukan TBA dengan maksud hendak mengeluarkan Lampung dari Republik.

Demikian pertemuan pemuda Rep yang dilangsungkan disuatu tempat dekat Peringsewu (Lampung Selatan) baru2 ini.

PEMBUKAAN DJALAN KERETA- API LAMPUNG-PALEMBANG

Djuruwarta kita mewartakan, mengenai sekitar pembukaan djalan kereta-api Lampung — Palembang baru2 ini sudah didapat persetujuan pihak Republik dan Belanda. Pembukaan perdjalan kereta-api antara Tandjung Karang — Kertapati (Palembang) mungkin sekali baru dapat dilakukan sesudah tahun ini atau pada kira2 sesudah Djuniari 1950.

Menurut kalangan SS, sampai sekarang djalan kereta-api yang baru dikatakan selesai diperbaiki ialah dari Kotabumi ke Giham yang meliwati daerah Republik. Sedang antara Giham — Martapura Plg. sepanjang jarak 35 Km masih memerlukan waktu perbaikan utk kira2 dua atau tiga bulan baru selesai. Sementara itu djambatan Giham yang putus, belum disambung.

SEORANG PEGAWAI KAN- TOR DISTRIBUTIE DAPAT GANDJARAN 8 BULAN

Seorang pegawai kantor Distributie di Paleisweg kemarin oleh pengadilan di Medan telah dikenakan hukuman 8 bulan penjara, karena dituduh telah memakai kembali beberapa buah kartu tjatu yang seharusnya sudah mesti di-"mati"-kan.

Dia mengaku telah mempergunakan 5 buah kartu tjatu serupa itu. Sementara sebuah diantaranya termasuk dalam bundel 100 lembaran kartu tjatu A yang hilang.

Oleh karena itu ia mendapat hukuman 8 bulan penjara potong tahanan.

akan mengusulkan kepada Badan Perwakilan NST supaya hasil dari KMB diratifiseer dan hal ini pasti lulus didalam Badan tersebut.

Sebagai pendjelasan lebih lanjut Wali-negara menegaskan bahwa kita orang Indonesia semuanya nasionalis, dan heran sekali kalau diketika kedaulatan yang kita tjita-tjitakan itu sudah terhidang tiba-tiba kita mengatakan patah selera.

Soal Bendera
Mengenai bendera Wali-negara menjelaskan bahwa apakala kedaulatan sudah diserahkan kepada RIS maka dihari itu juga, didekati selesai upatjara penyerahan, beliau sendiri akan segera kibarkan Sang Saka Dwiwarna dihalaman Istana di atas tiang tinggi, sedang bendera NST hanya disamping dibawah. Dalam hal bendera NST ketika ditanya apakah diwajibkan juga mengibarkannya apakala RIS sudah berdiri maka R. Kalliamsjah menjawab bahwa hal itu diserahkan kepada Badan Perwakilan NST. Atas pertanyaan apakah tidak baiknya Merah-putih dibenarkan berkibar tidak bersyarat mulai sekarang, maka Dr. Mansur berpegang kepada undang2 NST.

Mengenai sembojan yang terdapat dipertemuan hari Minggu di lapangan esplanade "Siapa yang akan memisahkan Asahan Selatan dan Labuhan Batu akan djadi musuh kami" dijawab oleh radja Kalliamsjah hal sebagai itu tidak bisa dilarang berdasar demokrasi asal sadja djangan mengganggu ketenteraman dan menghasut. Surat kabar boleh keluaran pikirannya asal djangan menghasut, bahkan kata Dr. Mansur ada surat kabar jg pernah mengatakan NST negara boneka.

Ketika ditanya siapakah yang akan menjaga keamanan nanti kalau tentera Belanda ditarik, jawab T. Dhamrah polisi dan tentera RIS, sedang Barisan Pengawal dimasukkan dalam tentera RIS.

Mendjawab pertanyaan mengenai hak menentukan didalam dan keluar dr. Mansur mengatakan bahwa siapa yang mau keluar dari RIS adalah orang yang tidak waras otaknja. Kata beliau kedaulatan sudah dalam kantong. Beliau berharap supaya setelah ada persatuan diantara pemimpin-pemimpin Indonesia hendaknya terdapat pula persatuan diantara rakjat pula. Kalau kepala sudah bersatu tapi ekor masih berpukulan dan hal ini dipandang, Indonesia mungkin alami nasib Birma ataupun kejadian antara India dan Pakistan, katanja.

40 KILO OBAT TBC

T. Dr. Mansur yang barusan datang dari negeri Belanda tidak lupa membawa obat2an, jaitu 40 kilo Para-aminosalisylzur (obat tbc).

Pihak ahli menerangkan, bahwa orang yang dihipogipi penja-kit tbc itu dengan parah memerlukan 10 kilo para-aminosalisylzur buat baik.

FRONT NASIONAL SIMA- LUNJUNG PERINGATI "HARI PAHLAWAN"

Front Nasional daerah Simalulu telah mengadakan rapat di Morning Theater Pematang Siantar, pada hari Minggu jbl. untuk memperingati "Hari Pahlawan" dan mendengarkan oleh2 dari Jogja dan KMB.

Sdr. Wasito menguraikan pan djang lebar riwayat "Hari Pahlawan", terutama yang terjdadi di Surabaya.

Tuan Madong Lbs membentangkan hasil2 dari kongres pendirian di Jogjakarta, yang mendapat perhatian dari hadirin; terutama dari pihak guru2. Sedang atjara oleh2 dari KMB — yang seharusnya dibitjarkan oleh tuan Mohd. Said — terpaksa ditidakan karena hubungan beliau sebagai mana diketahui sedang berada dalam pemeliharaan dokter.

Sdr. M.A Dasuki, sebagai wakil pengurus besar F.N dari Medan, memberikan penerangan tentang gerakan F.N.

Dalam rapat hari itu sdr. S.M Simandjuntak — ketua kaum Republikan di Balige, yang kebetulan berada di P. Siantar — telah memberikan kata sambutan jg mendapat tjukup perhatian dari hadirin dan selalu dapat keplakan yang gemuruh.

SEKITAR SOAL PENGGAN- TIAN PRESIDEN REPUBLIK

Mr. Assaat terangkan kepada wartawan "Antara" bahwa mungkin sidang KNIP pleno dapat diadakan antara 5 dan 20 Desember. Mengenai keterangan anggota Dewan Partai PNI, Mangunsarkoro baru2 ini, apabila bung Karno terpilih menjadi Presiden RIS dengan sendirnja ketua BP KNIP akan menggan tikan djabatan itu, beliau katan, bahwa keterangan yang diberikannya itu sebagai politikus dan tidak sebagai juridis.

Undang2 dasar Republik tidak ada mengandung peraturan yang sebagai itu. Dalam hal2 serupa itu kita bisa melihat undang2 dasar negara2 lain. Di Tiongkok umpamanya, kalau presidennja berhalangan, pekerdjannya dilakukan oleh ketua badan pekerdja dewan perwakilan, lain seperti di Republik Indonesia tidak oleh ketua dewan perwakilan.

Di India tidak ada peraturan mengenai hal ini dan diserahkan kepada parlemen. Di Nederland diserahkan kepada raad van state. Kalau di Perantjis memanglah seperti yang dimaksudkan Mangunsarkoro itu.

Hal ini belum ada peraturan2 nja dalam undang2 dasar kita dan soal ini dapat kita bitjarkan kelak didalam sidang KNIP, demikian Assaat.

KONFERENSI FEDERAL TI- DAK PADA TEMPATNJA LAGI

Kawat ketua konperensi kepada pemerintah negara2 bagian.

Dalam suatu kawat yang dikirimkan oleh ketua konperensi federal kepada para pemerintah negara2 bagian dinjatakan, bahwa dalam sidang dari komisi permusjawaratan konperensi federal pada tanggal 11 Nopember, telah diputuskan dengan suara bulat, bahwa berhubung dengan hasil2 KMB, maka ditimbang bahwa konperensi federal tidak lagi pada tempat nja untuk terus berdiri. Oleh karena itu maka diusulkan, supaya konperensi tersebut dibubarkan mulai tanggal 1 Desember jad.

Menurut kawat itu kepada para anggota diminta, supaya suka menjatakan pendapatnja terhadap putusan itu. Bilamana tidak diperoleh kabar sebelumnya tanggal 24 Nopember maka dianggap, bahwa pembubaran konperensi federal itu disetujui, demikian bunji kawat itu.

TNI BERSIHKAN ANASIR2 EKSTREMIS

Disekitar Malang dan Pasuruan

Diluhak Lawang—Pandekan kesatuan2 dari brigade TNI pada 9 Nopember telah memulai melutjui anasir2 ekstremis dari Brigade Warouw, yang kebanjakan terdiri dari orang2 Makassar dan Menado. Dalam hal ini terjdadi sedikit tembak menembak. Penduduk membantu aktif dalam peristiwa ini, demikian berita dari sumber Republik, yang mengabarkan lebih djauh bahwa TNI telah mengambil tindakan2 yang serupa itu djuga terhadap apdeling2 dari Brigade Warouw disekitar Pasuruan.

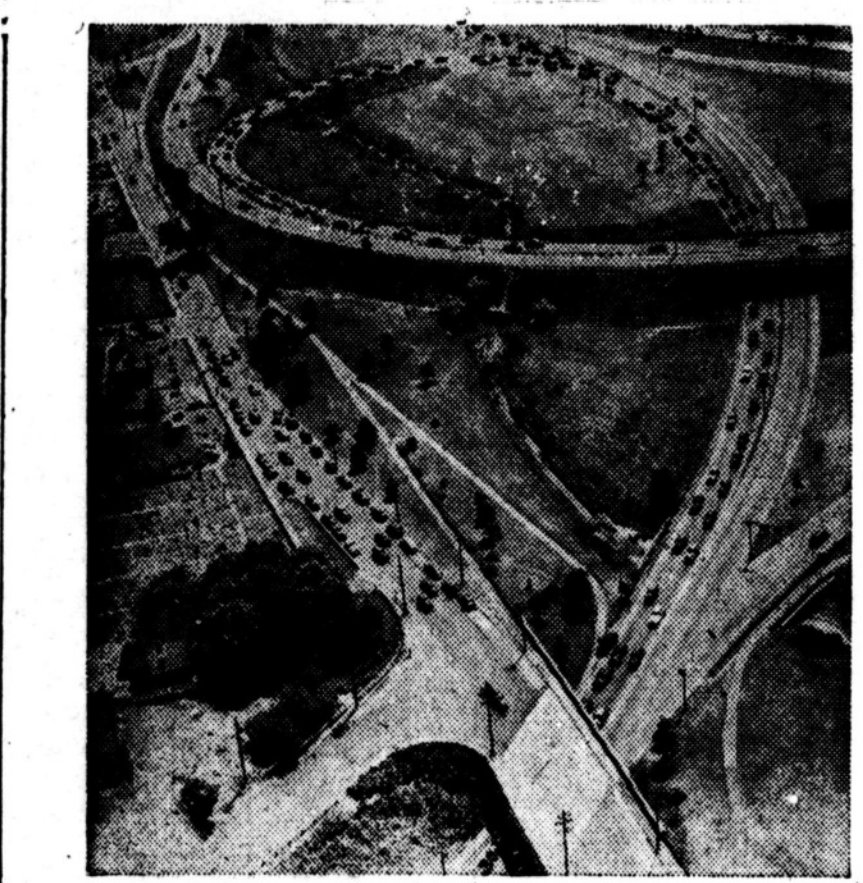
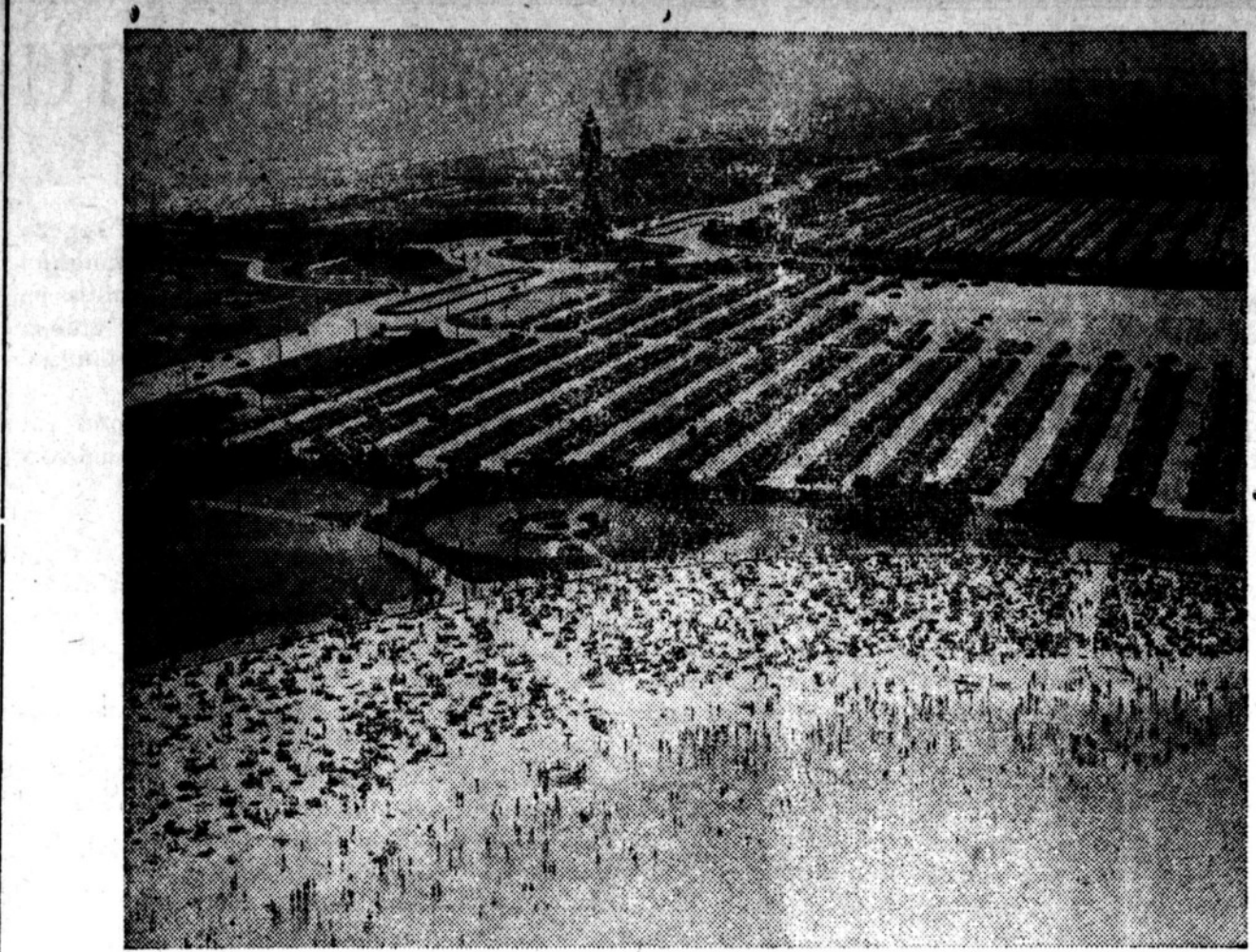
Seorang obers TNI, anggota LJC sekarang telah ke Malang buat menjelidiki hal itu.

HARI PAHLAWAN DIIBU KOTA

Djuruwarta "Waspada" kabarkan, Hari Pahlawan diibu kota Republik dirajakan dengan meriah dan bersemangat oleh para pemuda, baik angkatan perang, polisi, dan gerakan2 pemuda seluruhnja. Malamnja diadakan pertundjukan wajan kulit di Balai Pertemuan Pemuda, yang djuga di hadiri oleh menteri pendidikan Mangunsarkoro, sedang oleh polisi dan ribuan pemuda diadakan taptu sekeliling kota.

Selain itu djuga seluruh organisasi2 pemuda mengeluarkan statement singkat, yang berbunji: Mengingat: 1. tingkatan perdjangan politik pada dewasa ini. 2. manifest konperensi pemuda seluruh Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1949 di Jogjakarta.

Mengatakan: Bahwa perdjangan kemerdekaan Tanah Air kita belumlah selesai dan seluruh Indonesia akan tetap melandjutkan perdjangannya sehingga tersusun NEGARA INDONESIA seperti yang telah dinjatakan dalam Manifest K.P.I. 17 Agustus 1949.



MERDEKA SAMPAI TUAL?

KMB hanya baru satu phase perdjangan

TINGKATAN KEDAULATAN PERLU DITINDJAU

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Gembong PNI Mangonsarkoro menjatakan kepada kita dalam satu pertjakapan, bahwa apa yang dijdjapai oleh kita dlm perstudjuan KMB, lebih2 lagi dengan lepasnja Irian dari RIS, ada lah satu hal yang tidak memuaskan sama sekali, Prinsipiel itu sudah bertentangan dengan tjita2 kita, menjadikannya kita bertambah djauh dari tjita2 negara kesatuan. Itu bukanlah hasil yang penghabisan dari perdjangan kita, ia baru merupakan satu phase dari perdjangan repolusi nasional kita.

Kedaulatan yang diserahkan itu perlu ditindjau lagi sampai dimana tingkatannya. Kalau kita lihat sekarang, kedaulatan itu sudah njata tidak penuh, walau bagaimanapun orang mengatakan penuh. Karena kita lihat dalam beberapa hal kedaulatan itu telah di kosongkan keluar dan kedalam, dengan adanya uni dan contracten hutang yang harus diover kepada kita, dan adanya interne dan externe beschikkingsrechten. Apakah kedaulatan itu akan dapat kita pakai seterusnya, itu masih tergantung kepada kemungkinan memakai kedaulatan yang tidak penuh itu, guna meneruskan perdjangan kita yang lebih lanjut menudju Indonesia Merdeka 100%. Sementara itu soal Irian harus selekas mungkin diselesaikan, karena arti Irian yang penting buat Indonesia Merdeka dimasa yang akan datang, politik, ekonomis dan strategis. Demikian Mangonsarkoro.

A. J. Patty mengingatkan bahwa lepasnja Irian ini adalah sam bungan dari perdjandjian lama jg sudah pernah diikat Van der Plas dengan Inggris dan Amerika, sewaktu perang melawan Djepang. Pada tanggal 29 Mei tahun '45 sudah ada perdjandjian antara Belanda dengan Inggris—Amerika untuk menjadikannya Irian sebagai pangkalan armada mereka.

Dalam hal ini Belanda hanya kelihatan sebagai sateliet dari kedua negara besar itu, dan itulah rupanja yang mau diteruskan sekarang, sebab bagaimanapun dimasa depan ternjata Irian mempunyai kepentingan2 strategis, demikian Patty.

PERKARA PEMBUNUHAN DIDEPAN RIO

Lim A Lai kena 7 tahun.

Lim A Lai yang telah melakukan pembunuhan ngeri terhadap Ng Gek Hong isteri dari Tan Hong Hin yang terjdadi pada tanggal 5 Djuni jl di Welihelminastraat depan bioskop Rio, kemarin telah di hadapkan kembali kemuka pengadilan di Medan.

Pembunuhan itu telah dinjalakan oleh perselisihan ketjil yang akhirnya menggerakkan tangan Lim A Lai alias Lim Po Tow buat menggorok batang leher Ng Gek Hong perempuan dari Tan Hong Hin itu.

Lim mengaku dan timbul sesal atas perbuatan yang katanja sudah berlaku dengan tidak dinjana. Kalau ia waktu itu ingat akan anaknja yang baru lahir, nistjaja pembunuhan itu tidak akan terjdadi, demikian Lim.

Tapi biar bagaimanapun dia telah melanggar aturan wet, maka Lim telah dikenakan hukuman 7 tahun penjara.

Banjak diantara penduduk kota New York yang 8.000.000 orang selama musim panas pergi melanjong mandi ketepi pantai untuk menghindarkan kepanasan kota. Salah satu tepian yang paling mas hur disana ialah Jones Beach State Park kira2 25 mil djaraknja dari pusat metropolis itu. Jones Beach ini mulai dibuka tahun 1929. Tempat mandi itu sangat memberi kepuasan bagi para pelantjong karena segala-galanya ada, seperti tontonan2 musik dan opera, restoran2, tempat dansa, tempat memantjing, bersampansampian dan alat2 permainan untuk orang dewasa dan anak2, dsb. Pekarangan meletakkan mobil2 bisa muat untuk 20.000 mobil sekali masuk, sbg tampak pada gambar diatas teratur barisan-nja.

Gambar bawah menundjukan djalan raja menudju Jones Beach. Untuk memudahkan perdjalan kenderaan diadakan persimpangan atas bawah, hingga orang tidak perlu kuatir akan beradu dari kenderaan2 djurusun lain.

SUB KMI PADANG BEDA GAI BERSARANAN

Pada tanggal 13 Nopember 1949, Sub Konsulat Kongres Muslimin Indonesia daerah ini; mengadakan penerangan berkeli ling. Di Bandarchalifah diadakan rapat besar, disekolah Djamiatul Washlijah dengan mendapat sambutan yang memuaskan. Lagu Indonesia Raja berdjantung dalam gedung Dj. Washlijah; Setelah diadakan pembatjiaan Al-Qur annul Kariem oleh sdr. Ustaz An waruddin, berbitjara sdr. A. Djalil Hasjim dari Teb. Tinggi tentang tujuan dan maksud KMI di Jogja. Sebagai pembitjara penutup naik sdr. Ghazali Hasan ketua Umum Konsulatu KMI Padang Bedagei, menjelaskan perlunya adanya Satu Kongres Ulama Islam yang telah di-idamkan itu. Dalam pemandangan umum nja beliau menegaskan, kemerdekaan adalah sjurga rakjat Indonesia, dan perdjandjian adalah neraka bagi rakjat Indonesia. Dalam waktu djeda rakjat disusun yang ketjil itu telah memberikan sokongannja sebanyak f 103.50.

Di Dolok Merawan: Rapat diadakan sangat memuaskan. Ujha diri oleh kaum laki2 perempuan dari tempat2 yang djauh. Distri diutus sdr. Suleiman Daid dan Adnan Ismail. Ketika diadaka djeda, sokongan didapat sebanyak f 282.90.—

Di Dolok Masihul: Sdr Amir Ta'at Nasution sebagai ketua penerangan daerah ini telah membentangkan pandjangan lebar isi tudjuan Kongres Muslimin ini. Ketika diadakan djeda, sokongan didapat, sebanyak f 98.90.— Bersama beliau turut sdr. Ibrahim Arsjad,

Rampah: menjokong f 190.—
T. Tinggi: menjokong f 148.—
Tg. Bringin: menjokong f 108.

KEDATANGAN PORI KE MEDAN DIUNDURKAN

Berhubung dengan sesuatu hal ke datangan PORI Djakarta ke Medan untuk melakukan pertandingan2 di kota ini terpaksa diundur dari tanggal semula seperti yang telah di muatkan dalam harian ini kemarin. Lebih djauh dpt dilihat dlm iklan yang dimuat hari ini.

Pentjetak: "Pertjakapan Indonesia Medan" Isinja diluar tanggungan pentjetak